FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RUANG PERINATOLOGI RSUD MAJALAYA

Santi Putriani Pratama
241FK05018

ABSTRAK

Asfiksia neonatorum merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal yang masih tinggi di Indonesia. Kejadian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor maternal, persalinan, dan kondisi bayi. RSUD Majalaya melaporkan angka asfiksia neonatorum yang cukup tinggi, sehingga diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RSUD Majalaya. Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi sekaligus sampel adalah seluruh bayi yang mengalami asfiksia neonatorum di RSUD Majalaya periode Januari–Desember 2024 sebanyak 1.275 responden (*total sampling*). Data diperoleh dari rekam medis meliputi faktor ibu (anemia, hipertensi kehamilan, ketuban pecah dini), faktor bayi (usia gestasi dan berat badan lahir), serta faktor persalinan (metode persalinan). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bayi mengalami asfiksia sedang (56,7%). Berdasarkan hasil *Chi-Square* faktor yang memiliki hubungan dengan asfiksia neonatorum $p<0.05$ yaitu anemia ibu, hipertensi kehamilan, ketuban pecah dini, usia gestasi dan metode persalinan, sedangkan faktor yang tidak memiliki hubungan dengan asfiksia neonatorum $p>0.05$ berat badan lahir dengan kejadian asfiksia neonatorum. Kesimpulan, faktor ibu, bayi, dan persalinan berhubungan secara signifikan dengan kejadian asfiksia neonatorum. Diperlukan upaya deteksi dini dan penatalaksanaan optimal pada ibu hamil berisiko untuk menurunkan kejadian asfiksia neonatorum.

Kata kunci: Anemia, Asfiksia Neonatorum, Bayi Baru Lahir, Hipertensi Kehamilan, Ketuban Pecah Dini.

FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF NEONATORUM ASPHIXIA IN THE PERINATOLOGY ROOM OF MAJALAYA REGIONAL HOSPITAL

Santi Putriani Pratama
241FK05018

ABSTRACT

Neonatal asphyxia is one of the main causes of neonatal morbidity and mortality that remains high in Indonesia. This incident is influenced by various maternal factors, labor, and infant conditions. Majalaya Regional General Hospital reports a fairly high rate of neonatal asphyxia, so research is needed to identify factors related to this incident. This study aims to determine the factors associated with the occurrence of neonatal asphyxia in newborns in the Perinatology Unit of Majalaya Regional General Hospital. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The population and sample were all infants who experienced neonatal asphyxia at Majalaya Regional General Hospital from January to December 2024, totaling 1,275 respondents (total sampling). Data obtained from medical records included maternal factors (anemia, gestational hypertension, premature rupture of membranes), infant factors (gestational age and birth weight), and delivery factors (delivery method). Data analysis was performed univariately and bivariately using the Chi-Square test. The results showed that the majority of infants experienced moderate asphyxia (56.7%). Based on the results of Chi Square factors that have a relationship with neonatal asphyxia $p<0.05$ are maternal anemia, gestational hypertension, premature rupture of membranes, are gestational age and delivery method, while factors that have no relationship with neonatal asphyxia $p>0.05$ birth weight with the incidence of neonatal asphyxia. Conclusion, maternal, infant, and delivery factors are significantly related to the incidence of neonatal asphyxia. Early detection efforts and optimal management are needed in pregnant women at risk to reduce the incidence of neonatal asphyxia.

Keywords: Neonatal Asphyxia, Anemia, Newborn, Gestational Hypertension, Premature Rupture of Membranes.